

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE DISKUSI TEKNIK TUTOR  
SEBAYA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMA SANTUN UNTAN**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH:**

**NURHAQ AINUN NA'IMI  
NIM F31111004**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2015**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE DISKUSI TEKNIK TUTOR  
SEBAYA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMA SANTUN UNTAN**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**NURHAQ AINUN NA'IMI  
NIM F31111004**

**Disetujui,**

**Pembimbing I**



**Dr. Hj. Nuraini Asriati, M.Si  
NIP. 196310031989032003**

**Pembimbing II**



**Drs. H. Parijo, M.Si  
NIP. 195308181987031002**

**Mengetahui,**

**Dekan FKIP UNTAN**



**Dr. H. Martono, M.Pd  
NIP. 196803161994031014**

**Ketua Jurusan P.IPS**



**Drs. H. Parijo, M.Si  
NIP. 195308181987031002**

# **EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE DISKUSI TEKNIK TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMA SANTUN UNTAN**

**Nurhaq Ainun Na'imi, Nuraini Asriati, Parijo**

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, Pontianak

Email : [nurhaqainun@yahoo.com](mailto:nurhaqainun@yahoo.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan hasil belajar metode diskusi teknik tutor sebaya di kelas XI SMA Santun UNTAN Pontianak Tenggara. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasy Experimental* dengan rancangan *Non-Equivalent Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 59. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan pengukuran. Alat pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi dan tes hasil belajar. Hasil penelitian setelah dilakukan eksperimen, nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 55,98, sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 72,34. Hasil perhitungan ES sebesar 1,22 (38,88%), yang artinya penerapan metode diskusi teknik tutor sebaya memiliki efektivitas yang tinggi terhadap mata pelajaran ekonomi materi perpajakan.

**Kata Kunci : Efektivitas, Diskusi, Teknik Tutor Sebaya**

**Abstract:** This study aims to determine the effectiveness and learning outcomes of peer tutoring techniques discussion method in class XI Courtesy UNTAN Southeast Pontianak. The method used is to design quasy Experimental Non-Equivalent Control Group Design. The sample in this study as many as 59. The data collection technique using observation and measurement techniques. Data collection tool used is the observation sheet and achievement test. The results of the study after the experiment, the average value posttest control class is 55.98, while the average value of 72.34 experimental class. ES calculation results of 1.22 (38.88%), which means that the application of the method of discussion of peer tutoring techniques are highly effective against material economic subjects of taxation.

**Keywords: Effectiveness, Discussion, Techniques Peer tutoring**

**B**elajar secara psikologis merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar dianggap sebagai proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan.

Berbagai cara harus dilakukan guru agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Menurut Abdurrahman (dalam Asep Jihad dan Abdul Haris, (2012:14) hasil belajar adalah “kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Berkenaan dengan hal itu, maka secara terus-menerus harus dilakukan aktualisasi mengenai perencanaan pembelajaran dan metode agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. dilihat bahwa kemampuan yang mereka miliki hampir sama, dengan pertimbangan guru yang mengajar sama, waktu mengajar sama yaitu selama empat jam dalam satu minggu. namun dalam penelitian ini perlakuan berbeda akan diberikan kepada kedua kelas.

**Tabel 1**  
**Daftar Ketuntasan Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Semester Ganjil Kelas XI SMA SANTUN UNTAN Pontianak Tenggara 2013- 2014.**

No	Materi	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase tuntas (%)
1	Ketenagakerjaan	59	49	82,66
2	Pendapatan nasional	59	43	78,66
3	APBN & APBD	59	33	65,33
4	Perpajakan	59	21	49,33

*Sumber : Daftar nilai guru mata pelajaran ekonomi Tahun 2013-2014*

Tabel 1 menunjukkan bahwa salah satu materi ekonomi yang sulit adalah Perpajakan dengan jumlah ketuntasan terendah sebesar 49,33%. Hasil belajar siswa pada materi tersebut belum mencapai ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75. Rendahnya hasil belajar 37 siswa menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi Perpajakan sangat rendah. Hal ini akan berdampak pada kurangnya pengetahuan awal siswa terhadap materi perdagangan internasional di kelas XII.

Faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa diantaranya adalah metode yang digunakan. Metode yang tidak tepat dapat menyebabkan kurangnya interaksi antar guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan terhadap pembelajaran ekonomi kelas kelas XI SMA Santun UNTAN Pontianak Tenggara terhadap guru dan siswa dalam pembelajaran.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa, guru pernah menggunakan metode diskusi, tetapi penggunaan metode diskusi belum efektif karena tidak adanya tutor. Metode pembelajaran yang relevan adalah metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Pada pembelajaran ini siswa diajak lebih aktif mempresentasikan atau mengkomunikasikan pemahamannya. Kondisi idealnya adalah siswa aktif dalam proses pembelajaran, dengan terdapat nilai kerakter yang sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu, siswa dituntun untuk paham

atas materi, aktif dalam proses berdiskusi, presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap bertanggung jawab atas pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah metode diskusi dengan teknik tutor sebaya.

Menurut Subroto dalam Trianto (2009:122) “diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa orang yang tergabung dalam satu kelompok, untuk saling bertukar pendapat tentang suatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan mendapatkan jawaban dan kebenaran atas suatu masalah”.

Menurut Sudarmin dalam Komang (2012:4) “tutor sebaya merupakan teman sebaya yang lebih pandai memberikan bantuan belajar kepada teman-teman sekelasnya di sekolah. Bahasa teman sebaya lebih mudah di mengerti, dengan teman sebaya tidak ada rasa enggan, rendah diri, malu dan sebagainya untuk bertanya ataupun minta bantuan”. Tugas sebagai tutor merupakan kegiatan yang kaya akan pengalaman yang justru merupakan kebutuhan anak itu sendiri.

Beberapa hasil penelitian tentang pembelajaran menggunakan model kooperatif dengan teknik tutor sebaya dan penggunaan tutor sebaya antara lain: 1. Penelitian yang dilakukan oleh Jusniar (2009), menunjukkan bahwa penggunaan tutor sebaya berpengaruh positif terhadap hasil belajar kimia siswa kelas X SMAN (1) Bajeng pada materi pokok perhitungan kimia dengan persentase pengaruh penggunaan tutor sebaya terhadap hasil belajar adalah 20 %; (2) Komang I.G. mengenai (2012). “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Tutor Sebaya Berbantuan Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Tik Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Sukasada Tahun Ajaran 2011/2012”, berpengaruh sebesar 45%. Berdasarkan dua hasil penelitian di atas memperkuat argumentasi pentingnya meneliti penerapan metode diskusi teknik tutor sebaya. Dari uraian di atas penulis tertarik untuk menerapkan metode diskusi teknik tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Santun UNTAN Pontianak Tenggara. Adapun sub masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan yang diterapkan pada pembelajaran melalui penerapan metode diskusi teknik tutor sebaya pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Santun UNTAN Pontianak Tenggara?; (2) Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan metode diskusi teknik tutor sebaya pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Santun UNTAN Pontianak Tenggara?; (3) Bagaimana evaluasi pembelajaran melalui penerapan metode diskusi teknik tutor sebaya pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Santun UNTAN Pontianak Tenggara?; (4) Seberapa besar efektifnya penerapan metode diskusi teknik tutor sebaya pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Santun UNTAN Pontianak Tenggara dengan menggunakan rumus *Effect size*?

Adapun tujuan khusus atau sub tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menginformasikan: (1) Perencanaan yang diterapkan pada pembelajaran melalui penerapan metode diskusi teknik tutor sebaya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Santun UNTAN Pontianak Tenggara; (2) Proses pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan metode diskusi teknik tutor sebaya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Santun UNTAN Pontianak Tenggara; (3) Evaluasi pembelajaran melalui penerapan metode diskusi teknik tutor sebaya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Santun UNTAN Pontianak Tenggara; (4) Besar

efektifitas penerapan metode diskusi teknik tutor sebaya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Santun UNTAN Pontianak Tenggara dengan menggunakan rumus *Effect size*. Sedangkan manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Metode diskusi mendorong siswa untuk berdialog dan bertukar pendapat, dengan tujuan agar siswa dapat terdorong untuk berpartisipasi secara optimal, tanpa ada aturan-aturan yang terlalu keras, namun tetap harus mengikuti etika yang disepakati bersama.

Adanya tutor sebaya dapat membuat siswa yang kurang aktif menjadi aktif karena tidak malu lagi untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat secara bebas seperti yang diungkapkan oleh Muntasir (Jusniar, 2009:38) “bahwa dengan pergaulan antara para tutor dengan murid-muridnya mereka dapat mewujudkan apa yang terpendam dalam hatinya”. Sejalan dengan itu Rusmansyah (Jusniar 2009:38) “mengatakan bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka saling mendiskusikan konsep-konsep tersebut dengan teman sebayanya”. Menurut Semiawan (1985:70) “dasar pemikiran tentang tutor sebaya adalah siswa yang pandai dapat memberikan bantuan kepada siswa yang kurang pandai”.

Menurut Jusniar (2009:38) beberapa kebaikan dari kegiatan belajar mengajar dengan tutor sebaya adalah : 1) Terciptanya kondisi belajar yang menyenangkan sehingga siswa akan semakin bergairah dalam belajar; 2) Siswa akan lebih mudah diawasi dan dibimbing karena dibagi dalam kelompok-kelompok kecil; 3) Bagi siswa yang pemalu atau kurang berani tidak akan enggan mengemukakan pendapatnya atau bertanya jika ada hal yang belum dimengerti; 4) Membina kerjasama yang sehat dan rasa percaya antar sesama siswa. Sedangkan Kekurangan dari penerapan Tutor Sebaya adalah: 1) Siswa yang dibantu sering kali belajar kurang serius karena hanya berhadapan dengan temannya sendiri sehingga hasilnya kurang memuaskan; 2) Ada sebagian siswa yang justru merasa malu atau enggan untuk bertanya karena takut kelemahannya diketahui oleh temannya; 3) Pada kelas-kelas tertentu, pekerjaan tutoring sukar dilaksanakan karena perbedaan jenis kelamin antara tutor dengan siswa yang ditutori; 4) Guru akan mengalami kesusahan dalam menentukan yang menjadi tutor sebaya karena tidak semua siswa yang pandai dapat mengajarkannya kembali kepada teman-temannya.

Menurut Semiawan, dkk (1985:70) langkah-langkah pembelajaran tutor sebaya adalah: 1) Beberapa siswa yang pandai diminta mempelajari suatu materi; 2) Guru memberi penjelasan umum tentang materi yang akan dipelajari; 3) Kelas dibagi dalam kelompok dan tutor disebar kesetiap kelompok untuk memberikan bantuannya; 4) Jika terdapat soal yang tidak terselesaikan, tutor meminta bantuan guru; 5) Guru mengadakan evaluasi.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan bentuk penelitian eksperimen semu (*Quasy Experimental*), Adapun rancangan percobaan yang digunakan adalah *Non-Equivalent Control Group Design*.

**Tabel 2.**  
**Rancangan Penelitian *Non-Equivalent Control Group Design***

Kolompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Ekperimen	O	X	O
Kontrol	O	E	O

(Sugiyono, 2011)

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Santun UNTAN Pontianak Tenggara, berjumlah dua kelas yaitu kelas XI IIS dan XI MIA yang berjumlah 59 siswa dan guru mata pelajaran Ekonomi yang berjumlah 1 guru. Pemilihan kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitian ini berdasarkan atas *judgment* guru yang mengajar ekonomi dengan mengacu pada nilai rata-rata nilai Ulangan Harian Tahun ajaran 2014/2015, dengan hasil nilai rata-rata kelas XI IIS 64,44 dan kelas XII MIA 64,18. Berdasarkan nilai tersebut maka kelas XI IIS dipilih sebagai kelas kontrol dan XII MIA sebagai kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran berupa tes tertulis (*Post-test*) berbentuk uraian dan lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan kegiatan proses belajar mengajar. Instrumen penelitian divalidasi oleh satu orang dosen pembimbing yang ahli dalam bidangnya dan satu orang guru ekonomi SMA Santun untan dengan hasil validasi bahwa instrumen yang digunakan valid.berdasarkan hasil uji coba soal diperoleh keterangan bahwa tingkat reabilitas soal yang disusun tergolong tinggi yaitu sebesar 0,89%.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara membandingkan hasil *post-test* antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Analisis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai tes hasil belajar: (1) Memberikan skor pada hasil *pretest* dan *postes* sesuai dengan pedoman penskoran yang telah ditentukan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol; (2) Menguji normalitas dengan menggunakan SPSS 16,0 *for windows*; (3) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *one sample kolmogorow smirnov* dengan taraf signifikasi 0,05. Data dikatakan terdistribusi normal jika signifikasi lebih besar dari 5% ; (4) Jika *pretes* salah satu atau kedua kelas tidak berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji statistik non parametrik menggunakan *uji U Mann-Whitney* dengan SPSS 16,0 *for windows*; (5) Jika tidak terdapat perbedaan kemampuan awal siswa untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka dilanjutkan dengan menguji hipotesis yaitu menganalisis data *post-tes* kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan langkah-langkah seperti *pretes*.

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pada pembelajaran metode diskusi teknik tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa pada materi perpajakan kelas XI SMA Santun UNTAN Pontianak Tenggara, maka digunakan *Effect Size*. Menurut Glass G.V. Glow (Sutrisno 1992:21) rumus dan kriteria besarnya *effect size* ditunjukkan dengan Persamaan 3.3 dan Tabel 3.4.

$$ES = \frac{\overline{X_e} - \overline{X_c}}{S_c} \quad (3.3)$$

Keterangan:  
 $S_c$  = standar deviasi kelas kontrol  
 $\overline{X_e}$  = rata-rata kelas eksperimen  
 $\overline{X_c}$  = rata-rata kelas kontrol  
 $ES$  = Effect Size

**Tabel 3**  
**Kriteria Effect Size**

Kriteria Effect Size	Nilai
$ES \leq 0,2$	Rendah
$0,2 < ES \leq 0,8$	Sedang
$ES > 0,8$	Tinggi

Setelah diketahui berapa besar effect size yang didapat, diteruskan dengan mencocokkan dengan tabel Z untuk mengetahui jumlah persen efek pembelajaran pada model disusi teknik tutor sebaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Paparan Hasil Perencanaan, Soal *pre-test* dan *post-test* telah divalidasi oleh dosen yang ahli dibidanya dan guru ekonomi di SMA Santun UNTAN Pontianak tenggara. Perencanaan penerapan metode diskusi teknik tutor sebaya terhadap hasil belajar, disusun dan dibuat sesuai dengan yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dan metode diskusi teknik tutor sebaya kemudian dikonsultasikan kepada dosen dan guru. adapun perencanaan sebagai berikut : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran: 1) Kelas Eksperimen, Pada tahap ini peneliti menyiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, unjuk kerja, *pre-test post-test* kemudian divalidasi oleh dosen ahli dan guru pamong; 2) Kelas Kontrol, pada tahap ini, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan bersumber dari guru mata pelajaran Ekonomi.

Waktu Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan selama empat hari, yaitu dari Tanggal 10-18 November 2014 dengan empat kali pertemuan. Dua kali di kelas eksperimen senin tanggal 10 november (jam ke 8-9) dan rabu tanggal 12 november (jam ke 5-6) dan dua kali di kelas kontrol hari kamis tanggal 13 november (jam ke 5-6) dan selasa tanggal 18 november (jam ke 8-9). Dengan alokasi waktu di setiap pertemuan 2x45 menit. Selama proses pembelajaran berlangsung, pada penelitian ini yang bertindak sebagai guru adalah peneliti sendiri. Keterlaksanaan metode diskusi teknik tutor sebaya dikelas eksperimen

dan metode diskusi dikelas kontrol, Keterlaksanaan metode diskusi teknik tutor sebaya dikelas eksperimen dan metode diskusi dikelas kontrol dapat dilihat dari pengamat yang mengisi lembar observasi saat proses belajar mengajar berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dirancang, yaitu metode diskusi teknik tutor sebaya. Proses pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran siswa berinteraksi dalam kelompoknya. Tetapi didalam pelaksanaan peneliti juga mengalami hambatan dikarenakan ada siswa yang kurang serius. Tetapi dengan metode diskusi teknik tutor sebaya ini dapat dilihat perubahan positif yaitu pada saat tutor menjelaskan kepada kelompoknya dan dapat dilihat siswa aktif dalam berdiskusi. Proses pelaksanaan, peneliti menyusun dan membuat lembar observasi, adapun hasil observasi. Kemampuan awal siswa dan ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat diketahui dengan menganalisis data hasil *pretest* dan *posttest* kedua kelas tersebut.

Data hasil belajar siswa berupa rata-rata skor *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4 dan Tabel 5

**Tabel 4**  
**Data Hasil Belajar Siswa pada *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol (IIS)**

	Jumlah Siswa (Tuntas)	Jumlah Siswa (Tidak Tuntas)	Rata-rata Nilai
<i>Pretest</i>	0	30	31,8
<i>Posttest</i>	4	26	53,43

Sumber : Data olahan 2015

**Tabel 5**  
**Data Hasil Belajar Siswa pada *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen (MIA)**

	Jumlah Siswa (Tuntas)	Jumlah Siswa (Tidak Tuntas)	Rata-rata Nilai
<i>Pretest</i>	0	27	25,22
<i>Posttest</i>	15	12	73,55

Sumber : Data olahan 2015

Berdasarkan Tabel 4 dan Tabel 5 pada hasil *pretest* dan *posttest* di atas maka, dapat diketahui perbandingan hasil belajar siswa antara kelas kontrol

dengan kelas eksperimen. Perbandingan tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada kedua kelas.

Kemampuan awal siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat diketahui dari analisis skor *pretest* kedua kelas melalui uji kenormalan, yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 16.0 for windows. Berdasarkan uji kenormalan nilai *pretest* siswa kelas kontrol dan eksperimen diperoleh hasil, bahwa nilai signifikan untuk kelas kontrol sebesar 0,011 dan kelas eksperimen sebesar 0,001, dari perhitungan tersebut, karena nilai signifikan *pretest* antara kelas kontrol dan eksperimen  $< 0,05$  maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti data tidak berdistribusi normal. Oleh sebab itu, maka dilanjutkan dengan uji statistik *non-parametrik* yaitu uji *U-Mann-Whitney* dengan taraf nyata (taraf kesalahan)  $\alpha = 5\%$ . Hal ini menunjukkan 95% penelitian dinyatakan benar dan diterima. Hasil yang diperoleh menunjukkan angka probabilitas, yaitu  $0,13 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan hasil *pretest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perbandingan nilai  $Z_{tabel}$  ( $\pm 1,96$ ) dengan  $Z_{hitung} = -1,48$ , karena nilai  $Z_{hitung}$  terletak di dalam daerah antara ( $-1,96 \leq Z \leq 1,96$ ), maka  $H_0$  diterima. Perbandingan tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan hasil belajar awal antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Karena hasil *pretest* siswa kelas kontrol sama dengan kelas eksperimen, maka dilanjutkan dengan menganalisis data *posttest* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil *posttest* pada materi perpajakan setelah diberi perlakuan penerapan metode diskusi di kelas kontrol dengan penerapan metode diskusi teknik tutor sebaya di kelas eksperimen. Kemampuan siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut dapat diketahui dari analisis hasil *posttest* kedua kelas melalui uji kenormalan, yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 16.0 for windows.

Berdasarkan uji kenormalan nilai *posttest* siswa kelas kontrol dan eksperimen diperoleh hasil bahwa, nilai signifikan untuk kelas kontrol sebesar 0,011 dan kelas eksperimen sebesar 0,001, dari perhitungan karena nilai signifikan *posttest* antara kelas kontrol dan eksperimen  $< 0,05$  maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti data tidak berdistribusi normal. Oleh sebab itu, dilanjutkan dengan uji statistik *non-parametrik* yaitu uji *U-Mann-Whitney* dengan taraf nyata (taraf kesalahan)  $\alpha = 5\%$ . Hal ini menunjukkan 95% penelitian dinyatakan benar dan diterima. Hasil yang diperoleh menunjukkan angka probabilitas, yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perbandingan nilai  $Z_{tabel}$  ( $\pm 1,96$ ) dengan  $Z_{hitung} = -4,244$  terlihat bahwa nilai  $Z_{hitung}$  terletak di daerah penolakan  $H_0$  ( $-1,96 \geq Z \leq 1,96$ ). Oleh sebab itu dapat disimpulkan, bahwa  $Z_{hitung}$  terletak di luar daerah antara -1,96 dan 1,96 atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Perbandingan tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan menggunakan metode diskusi (kelas kontrol) dengan siswa yang diajarkan menggunakan metode diskusi teknik tutor sebaya (kelas eksperimen).

Efektivitas hasil belajar siswa, besarnya pengaruh pembelajaran yang menerapkan metode diskusi teknik tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa pada materi perpajakan di kelas XI SMA Santun UNTAN Pontianak Tenggara, dapat

diketahui dari perhitungan *effect size*. Perhitungan *effect size* menggunakan data *posttest*, dikarenakan hasil *posttest* kelas kontrol dan eksperimen memiliki kemampuan yang berbeda, sehingga dapat mengukur besarnya efektivitas pembelajaran metode diskusi teknik tutor sebaya. Nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 55,98, sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 72,34 dengan standar deviasi kelas kontrol sebesar 13,40.

**Tabel 6**  
**Data Perubahan hasil *pre-tes* dan *post-tes***

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata nilai <i>pre-tes</i>	25,22	31,8
Rata-rata nilai <i>post-tes</i>	73,55	53,43
Perubahan nilai (meningkat)	<b>48,33</b>	<b>21,63</b>

Sumber : Data olahan 2015

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat 21,63 ketika menggunakan metode diskusi, sedangkan ketika menggunakan metode diskusi teknik tutor sebaya perubahan nilai meningkat menjadi 48,33, data ini menunjukkan bahwa metode diskusi teknik tutor sebaya lebih efektif.

Besarnya pengaruh pembelajaran yang menerapkan metode diskusi teknik tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa pada materi perpajakan di kelas XI SMA Santun UNTAN Pontianak Tenggara, dapat diketahui dari perhitungan *effect size*. Perhitungan *effect size* menggunakan data *posttest*, dikarenakan hasil *posttest* kelas kontrol dan eksperimen memiliki kemampuan yang berbeda, sehingga dapat mengukur besarnya pengaruh pembelajaran metode diskusi teknik tutor sebaya. Nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 55,98, sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 72,34 dengan standar deviasi kelas kontrol sebesar 13,40.

Dari perhitungan *effect size* diperoleh hasil sebesar 1,22. Hasil ini menunjukkan bahwa ES termasuk dalam kriteria tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan metode diskusi teknik tutor sebaya ini memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi perpajakan kelas XI SMA Santun UNTAN Pontianak Tenggara. Adapun besarnya pengaruh tersebut dilihat dari Tabel Z diperoleh skor 0,3888. Dengan demikian, persentase besarnya efektivitas penerapan metode diskusi teknik tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa tergolong tinggi yakni 38,88 %.

## **Pembahasan**

Pada perencanaan peneliti membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran, menyediakan bahan ajar, silabus, pada materi perpajakan, rencana pelaksanaan pembelajaran dirancang sesuai dengan kurikulum 2013 dan membuat soal *pretest-*

*posttest*, yang telah divalidasi oleh guru ekonomi SMA Santun UNTAN dan dosen pembimbing. Kemudian soal *pretest-posttest* telah direabilitas kepada siswa kelas XII selanjutnya hasilnya dihitung menggunakan anates v4, dengan hasil tergolong tinggi ( $R_{11}=0,89$ ). Metode diskusi dengan teknik tutor sebaya yang dilaksanakan dikelas eksperimen dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan guru yaitu dengan cara membagi siswa menjadi lima kelompok.

Setiap kelompok terdiri atas 5 – 6 orang siswa yang heterogen dan tiap kelompok memiliki 1 orang siswa yang berperan sebagai tutor bagi siswa lainnya dalam kelompok, yang dapat memberikan bantuan kepada teman-temannya dalam menyelesaikan soal dan memahami penyelesaian dari soal itu sendiri. Pemilihan tutor ditentukan oleh guru ekonomi di kelas eksperimen, 5-6 orang siswa yang dipilih sebagai tutor akan dilatih untuk memahami materi perpajakan dan mengerjakan soal-soal latihan, sehari sebelum belajar ekonomi selama satu jam, metode diskusi teknik tutor sebaya dilakukan dikelas eksperimen. Metode diskusi dikelas kontrol juga terdiri dari 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri atas 5 – 6 orang siswa yang heterogen tanpa bantuan tutor. Perencanaan yang telah dibuat telah dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar.

Proses pelaksanaan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan yaitu 2 kali dikelas eksperimen dan 2 kali dikelas kontrol. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP, adapun kegiatan didalam proses pelaksanaan metode diskusi teknik tutor sebaya, berdasarkan lembar observasi, guru membagi siswa kedalam 5 kelompok belajar, dalam tiap kelompok mempunyai 1 siswa yang bertindak sebagai tutor. diskusi menggunakan tutor membuat siswa yang kurang aktif menjadi lebih aktif dengan bertanya kepada tutor didalam menyelesaikan soal. Guru juga memberikan bantuan kepada siswa yaitu dengan cara mendatangi siswa yang bertanya. Adapun saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok, siswa aktif dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain yang belum paham materi itu. Sedangkan kelompok yang belum mendapat giliran presentasi aktif dalam bertanya dan menyanggah jawaban yang tidak sesuai dengan pendapatnya.

Proses pembelajaran pada kelas kontrol juga dilaksanakan dengan metode diskusi didalam memahami dan menyelesaikan soal. Berdasarkan lembar observasi, didalam proses pembelajaran metode diskusi siswa yang bermain dan berbicara lebih banyak dibandingkan kelas eksperimen yaitu 10 orang siswa. Guru yang melihat hal tersebut kemudian menegur siswa agar fokus mengerjakan soal yang telah diberikan guru. Adapun didalam proses diskusi karena tidak adanya tutor yang membimbing didalam menyelesaikan soal dan siswa juga kurang aktif bertanya kepada guru mengakibatkan nilai hasil soal yang diberikan guru rendah. Didalam proses diskusi hanya 14 siswa yang aktif menanggapi presentasi sementara 16 siswa lainnya tidak bertanya dikarenakan tidak paham mengenai materi perpajakan.

Evaluasi dilaksanakan menggunakan *pre-tes* dan *post-tes* baik untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas XI MIA. Kelas ini diberikan pembelajaran metode diskusi teknik tutor sebaya . Jumlah siswa di kelas eksperimen ada 27 siswa dan hadir semua. Adapun data yang diolah pada kelas eksperimen ini sebanyak 27 siswa. Berdasarkan Tabel 4 dan 5, dapat diketahui bahwa jumlah ketuntasan siswa antara *pretest* dan *posttest*

berbeda. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas serta peningkatan rata-rata hasil belajar siswa. Rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 25,22 saat *pretest* menjadi 73,55 saat *posttest*.

Kelas kontrol dalam penelitian ini adalah kelas XI IIS. Kelas ini diberikan pembelajaran metode diskusi. Jumlah siswa di kelas kontrol 32 siswa dan terdapat 2 siswa yang tidak hadir karena sakit. Adapun berdasarkan Tabel 4 dan 5 dapat diketahui bahwa jumlah ketuntasan siswa antara *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol berbeda. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas serta peningkatan rata-rata hasil belajar siswa. Rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 31,8 saat *pretest* menjadi 53,43 saat *posttest*. Hasil belajar siswa pada saat *pretest* jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan hasil *posttest*. Penyebab rendahnya rata-rata nilai *pretest* dan ketidak tuntas seluruh siswa di kelas kontrol adalah siswa tidak serius dalam mengerjakan soal. Pada hasil *posttest*, juga dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas dari 0 siswa saat *pretest* menjadi 4 siswa saat *posttest*. Ketuntasan 4 siswa tersebut tidak diikuti oleh 28 siswa lainnya. Dari lembar jawaban *posttest* diketahui, banyak siswa yang tidak mengerti dengan materi yang dipelajari selain itu nilai KKN mata pelajaran ekonomi juga tinggi yaitu 75.

Berdasarkan paparan diatas terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana, hasil kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 73,55 dibandingkan kelas kontrol yaitu 53,43. Perubahan nilai *pretest-posttet* pada kelas eksperimen mengalami kenaikan lebih besar dibandingkan kelas kontrol yaitu 48,33 berbanding 21,63. Nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 55,98, sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 72,34 dengan standar deviasi kelas kontrol sebesar 13,40. Dari perhitungan *Effect size* diperoleh hasil sebesar 1,22. Hasil ini menunjukkan bahwa *Effect size* termasuk dalam kriteria tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan metode diskusi teknik tutor sebaya ini memberikan efek terhadap hasil belajar siswa pada materi perpajakan kelas XI SMA Santun UNTAN Pontianak Tenggara. Adapun besarnya efektivitas tersebut dilihat dari Tabel Z diperoleh skor 0,3888. Dengan demikian, persentase besarnya efektivitas penerapan metode diskusi teknik tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa tergolong tinggi yakni 38,88%. Jadi penerapan metode diskusi teknik tutor sebaya sangat baik dalam meningkatkan hasil belajar.

Hasil penelitian ini, nilai *Effect size* sejalan dengan penelitian Komang I.G yaitu sebesar 45% dan penelitian Jusniar yaitu sebesar 38,88%. Adapun besarnya pengaruh metode diskusi teknik tutor sebaya pada penelitian ini memiliki keefektifban sebesar 38,88%. tahap evaluasi ini diperoleh adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode diskusi teknik tutor sebaya pada materi perpajakan. Evaluasi dilaksanakan menggunakan *pre-tes* dan *post-tes*, baik untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas kontrol rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 31,8 saat *pretest* menjadi 53,43 saat *posttest*. Sedangkan pada kelas eksperimen rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 25,22 saat *pretest* menjadi 73,55 saat *posttest*. Pada kelas eksperimen terdapat lebih banyak siswa yang mencapai standar minimum ketuntasan dibandingkan kelas eksperimen, ini dipengaruhi karena adanya tutor didalam penerapan

metode diskusi. Dengan demikian metode diskusi teknik tutor sebaya lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Peneliti membuat perencanaan, pada materi perpajakan, serta membuat lembar observasi yang sesuai dengan langkah-langkah metode diskusi teknik tutor sebaya, serta menentukan jadwal pelaksanaan, peneliti juga membuat tes objektif sebanyak 15 soal yang diberikan ketika *pretest* dan *posttest*; (2) Proses pelaksanaan pembelajaran metode diskusi teknik tutor sebaya dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dirancang, Proses pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik; (3) Tahap evaluasi ini diperoleh adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode diskusi teknik tutor sebaya pada materi perpajakan. Evaluasi dilaksanakan menggunakan *pre-tes* dan *post-tes*. Pada kelas kontrol rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 31,8 saat *pretest* menjadi 53,43 saat *posttest*. Sedangkan pada kelas eksperimen rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 25,22 saat *pretest* menjadi 73,55 saat *posttest*. Pada kelas eksperimen terdapat lebih banyak siswa yang mencapai standar minimum ketuntasan dibandingkan kelas eksperimen. Dengan demikian metode diskusi teknik tutor sebaya lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa; (4) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa. Kemudian dilakukan perhitungan *effect size* untuk mengetahui seberapa besar efektifitas metode diskusi teknik tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu 1,22 yang tergolong tinggi. Sehingga penerapan metode diskusi teknik tutor sebaya sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat saran yang dapat dijadikan acuan dalam rangka pengembangan pengajaran ekonomi. Adapun saran-saran dalam penelitian ini sebagai berikut; (1) Pembelajaran yang menerapkan metode diskusi lebih efektif dengan bantuan tutor sebaya, maka diharapkan para guru dapat mengembangkan hasil penelitian ini sebagai alternatif dalam menyampaikan pelajaran ekonomi di sekolah; (2) Dalam pembelajaran menggunakan tutor hendaknya seorang guru perlu adanya pertimbangan pemilihan tutor berdasarkan kemampuan akademik dan kemampuan dalam bersosialisasi yang baik dengan temannya, sebagai tutor sebaya agar menyampaikan materi dengan baik kepada anggota kelompoknya; (3) Dalam pembelajaran hendaknya seorang guru dapat melihat situasi kelas, dan dapat menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Jihad A dan Haris A. (2012). **Evaluasi Pembelajaran**. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Jusniar. (2009). **Pengaruh Penggunaan Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X SMAN 1 Bajeng (Studi pada Materi Pokok Perhitungan Kimia)**. Jurnal Chemica Vol 10.No 1 .

Komang I.G. (2012). **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Tutor Sebaya Berbantuan Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Tik Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Sukasada Tahun Ajaran 2011/2012**. Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI) Volume 1, Nomor 3.

Semiawan, dkk. (1985). **Pendekatan Keterampilan Proses**. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. (Cetakan ke-13). Bandung: Alfabeta.

Trianto. (2009). **Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.